

MOTIVASI MAHASISWA BERPARTISIPASI DALAM UKM RUGBY UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nor Syafikah* Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya*

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

e-mail: nor.17060474095@mhs.unesa.ac.id* Fransiscajanuarumi@unesa.ac.id

Abstrak

Di Indonesia olahraga sangat berkembang pesat, banyaknya cabang olahraga baru yang masuk di Indonesia menjadi bukti bahwa masyarakat kita sangat *exited* untuk berolahraga, salah satunya yaitu cabang olahraga rugby. Beberapa tahun terakhir UKM rugby UNESA selalu mengalami peningkatan prestasi setiap tahunnya, hal ini disebabkan dari beberapa faktor salah satunya adalah motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam individu untuk dapat merealisasikan keinginan dengan aktivitas usaha yang akan dilakukan selanjutnya (Romadhon and Rustiadi 2016). Peran motivasi pada mahasiswa UNESA dalam membantu membesarkan UKM rugby di UNESA membuat prestasi pada UKM Rugby di UNESA semakin meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut munculah permasalahan yang dapat diteliti yaitu penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya”. Tujuan peneliti membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa yang berpartisipasi dalam membesarkan UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif survei dengan pendekatan kuantitatif *non-experiment*. Peneliti mengambil data dari Fakultas Ilmu Olahraga pada anggota UKM rugby pada angkatan 2017-2020. Peneliti memilih sampel yaitu mahasiswa UNESA dengan jumlah total 50 orang yang diberi kuisioner berupa *googleform* yang sudah divalidasi kemudian hasil dari jawaban tersebut di analisis dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil menunjukkan tingkat motivasi intrinsik pada kategori sangat setuju 22%, setuju 43%, tidak setuju 30% dan sangat tidak setuju 5%. Untuk tingkat motivasi ekstrinsik pada kategori sangat setuju 15%, setuju 48%, tidak setuju 32% dan sangat tidak setuju 6%. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik lebih besar daripada motivasi instrinsik.

Kata Kunci : Motivasi, Prestasi, UKM Rugby.

Abstract

In Indonesia, sports are growing rapidly, the number of new sports entering Indonesia is proof that our society is very excited to exercise, one of which is rugby. In the last few years, UNESA rugby UKM has always experienced an increase in performance every year, this is due to several factors, one of which is motivation. Motivation can be interpreted as an impulse that arises from within the individual to be able to realize the desire with business activities that will be carried out next (Romadhon and Rustiadi 2016). The role of motivation in UNESA students in helping to grow rugby SMEs at UNESA makes the achievements of Rugby SMEs at UNESA increasing every year. Based on this, there is a problem that can be researched, namely research with the title "Student Motivation to Participate in UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya". The purpose of this research is to determine the level of motivation of students who participate in raising the Rugby UKM, Universitas Negeri Surabaya.

This study uses a descriptive survey research method with a non-experimental quantitative approach. Researchers took data from the Faculty of Sports Science on members of the rugby UKM in the 2017-2020 class. The researcher chose a sample, namely UNESA students with a total of 50 people who were given a questionnaire in the

form of a validated google form then the results of the answers were analyzed using descriptive data analysis techniques. The results show the level of intrinsic motivation in the category of strongly agree 22%, agree 43%, disagree 30% and strongly disagree 5%. For the level of extrinsic motivation in the category of strongly agree 15%, agree 48%, disagree 32% and strongly disagree 6%. Based on these results, the researcher concluded that extrinsic motivation is greater than intrinsic motivation.

Keywords: Motivation, Achievement, UKM Rugby.

PENDAHULUAN

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam individu untuk dapat merealisasikan keinginan dengan aktivitas usaha yang akan dilakukan selanjutnya (Romadhon and Rustiadi 2016). Dalam bidang olahraga motivasi menjadi salah satu faktor pendorong paling ampuh saat seseorang terpuruk akan kemampuan yang dimilikinya. Motivasi dalam diri sendiri maupun orang lain dapat berubah menjadi daya penggerak yang dapat memicu perubahan pola pikir seseorang dalam memutuskan suatu hal perkara yang berhubungan dengan bidang olahraga, tentunya setiap olahraga mempunyai ciri khas masing-masing, mengapa olahraga tersebut digemari orang banyak sehingga seseorang termotivasi dan menjadikannya sebagai hobi, prestasi non akademik ataupun hanya sebagai media untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Bhetharem, Mahardika, and Tuasikal 2020).

Di Indonesia olahraga sangat berkembang pesat, banyaknya cabang olahraga baru yang masuk di Indonesia menjadi bukti bahwa masyarakat kita sangat *exited* untuk berolahraga, salah satunya yaitu cabang olahraga rugby. Sejarah rugby mencatat pada musim gugur tahun 1823 diselenggarakannya pertandingan sepak bola di sekolah Rugby di Kota Warwickshire, Inggris. Seorang anak bernama William Webb Ellis mengambil bola dan diletakan dipelukanya dan membawa lari bola tersebut kearah depan, William mengabaikan peraturan sepak bola yang ditetapkan pada masa itu dan hal tersebut melahirkan ciri khas dari permainan rugby (Aristia Rosari 2020). Kini rugby telah berevolusi menjadi permainan yang memiliki nama di Britania Raya, Afrika Selatan, Selandia Baru dan Australia. Bertambahnya jumlah club yang terbentuk dari 80 menjadi 1000 club dari tahun 1964 sampai 1980 menjadi bukti bahwa jutaan orang menikmati permainan rugby (Barnaman 2020). Kini rugby telah berkembang di 80 negara di seluruh dunia.

Pada tahun 2000-an olahraga yang berasal dari Inggris ini mulai berkembang di Indonesia dan terbentuklah organisasi resmi olahraga Rugby dengan nama Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI) untuk mewadahi bakat dari masyarakat Indonesia yang berminat dicabang olahraga rugby. Salah satu program unggulan yang dijalankan oleh PRUI “*Get Into Rugby*” yaitu kegiatan menyebarluaskan rugby untuk diperkenalkan ke masyarakat dengan sasaran utamanya yaitu sekolah-sekolah dan universitas yang ada di Indonesia. Melalui kegiatan ini Provinsi Jawa Timur

mendapat kesempatan untuk didatangi team dari *Get Into Rugby* (GIR) untuk melaksanakan sosialisasi pengenalan permainan rugby yang bermula di Kabupaten Bojonegoro. Saat pelaksanaan kegiatan tersebut telah usai, salah satu mahasiswa dari Pendidikan Olahraga mulai memperkenalkan rugby pada teman sebaya dan dari sanalah pada tahun 2017 cabang olahraga rugby mulai digemari di Universitas Negeri Surabaya dan mulai rutin menjalankan latihan pada sore hari dilapangan softball yang bertempat di belakang Gedung Rektorat Universitas Negeri Surabaya.

Seiring berjalannya waktu terbentuklah Unit Kegiatan Mahasiswa Rugby Universitas Negeri Surabaya yang mana organisasi ini sebagai pondasi untuk mahasiswa bisa terjun-mengikuti *event-event* yang diselenggarakan oleh PRUI maupun *event* rugby ditingkat Nasional dan Internasional. Dalam kurun waktu 4 tahun UKM rugby ini sudah banyak menyabet beberapa piala kemenangan dan beberapa mahasiswa dari UKM rugby dipanggil untuk memeperkuat TIMNAS Rugby Indonesia, hal ini tentu menjadi poin plus bagi UKM ini, karena kelebihan ini UKM rugby bisa menarik lebih banyak anggota saat expo kampus diselenggarakan, sehingga dari tahun ke tahun anggota UKM rugby terus meningkat. Alasan lain mengapa banyak mahasiswa yang bergabung dalam UKM rugby yaitu, karena olahraga ini dikategorikan baru yang mana peminatnya masih sangat minim dan hal itu menjadi mudah karena tingkat persaingan yang belum begitu ketat jika dibandingkan dengan cabang olahraga yang sudah di kenal oleh orang awam. Sehingga sangat mudah untuk mahasiswa berprestasi melalui cabang olahraga ini. Tetapi Banyak juga mahasiswa yang meninggalkan UKM rugby setelah mengetahui bahwa cabang olahraga ini yang sangat *extrem*, karena cara bermainnya yang menggunakan *full body contact*, mengingat hal tersebut sangat berbahaya jadi sebagian mahasiswa tidak ingin mengambil resiko apabila terjadi cidera yang serius karena terjatuh/tertimpa saat latihan maupun saat pertandingan rugby jadi, mereka langsung meninggalkannya begitu saja.

Pengalaman yang dimiliki peneliti yaitu mahasiswa yang bergabung didalam UKM rugby berawal dari mencoba memainkan olahraga baru sebelum benar-benar mendalaminya, karena dirasa cabang olahraga rugby menyenangkan dan banyak sekali prestasi yang bisa dicapai membuat mahasiswa betah dan akhirnya memutuskan untuk mempelajari

aturan-aturan yang ditetapkan dalam cabang olahraga rugby secara mendalam. Disiplin berlatih dan menjunjung tinggi nilai-nilai dalam rugby sangat diperhatikan dalam bermain rugby sehingga terciptanya keharmonisan dalam bertanding maupun berorganisasi dalam UKM. Rugby juga dikenal karena kekeluargaannya yang sangat erat dan solidaritas yang sangat kuat (Harahap, Barata, and Apriyanto 2019). Beberapa tahun terakhir UKM rugby UNESA selalu mengalami peningkatan prestasi hal ini disebabkan dari beberapa aspek seperti motivasi pada mahasiswa UNESA dalam mengikuti atau menjadi partisipasi untuk membantu dalam membesarkan UKM rugby di UNESA.

Bedasarkan hal tersebut muncul permasalahan yang dapat diteliti berkaitan dengan apa yang membuat mahasiswa tersebut enggan untuk meninggalkannya yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya”. Tujuan peneliti membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa yang berpartisipasi dalam membesarkan UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif survei dengan metode pendekatan kuantitatif *non-experiment* (Arikunto 2019). Penelitian ini membahas tentang “Motivasi Mahasiswa Berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya”. Peneliti mengambil data dari Fakultas Ilmu Olahraga pada anggota UKM rugby pada angkatan 2017-2020. Peneliti memilih sampel yaitu mahasiswa yang bergabung dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya. Alasan lain kenapa peneliti ingin mengangkat permasalahan ini karena, belum ada penelitian yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya. Maka, peneliti ingin mencari fakta dari hasil penelitian ini untuk dapat ditarik kesimpulan terhadap motivasi mahasiswa berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti Rugby dengan jumlah total 50 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang mana peneliti mencari dan memperoleh data secara langsung (Maksum 2009). Peneliti memperoleh data melalui angket yang disebarakan melalui *link google form* kepada anggota UKM Rugby UNESA secara *online*, selanjutnya responden mengisi identitas masing-masing dan memilih salah satu opsi atas pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Setelah selesai, responden men – *submit* hasil jawabannya yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari tingkat responden terhadap “Motivasi Mahasiswa Berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya”.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat akan memperoleh data dengan metode tertentu (Arikunto 2019). Alat yang dimaksud yaitu instrumen menggunakan metode angket untuk memperoleh data untuk mengetahui apa saja motivasi yang membuat mahasiswa berpartisipasi dalam UKM Rugby UNESA. Dengan menentukan waktu pelaksanaan pengambilan data yang telah tersusun diharapkan peneliti mendapatkan informasi penelitian yang valid.

Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner yaitu sekumpulan pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang disusun guna mendapatkan informasi dari responden tentang data pribadinya dan hal-hal yang diketahui olehnya (Yani et al., n.d.). Maka pada angket yang telah disusun oleh peneliti berisikan tentang hal-hal yang menjadi alasan mengapa mahasiswa berpartisipasi dalam UKM Rugby UNESA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang telah dijawab oleh responden dengan proses pengumpulan data. Agar data yang didapat valid, maka dilakukanlah instrumen pengumpulan data. Pengumpulan data yang didapatkan dilakukan dengan cara memberikan skor berdasarkan skala *likert*. Terdapat lima alternatif jawaban yang ada pada skala *likert*, yaitu: sangat tidak setuju/tidak pernah, tidak setuju/jarang, ragu – ragu/kadang – kadang, setuju/sering dan sangat setuju/selalu. Pada alternatif pilihan jawaban ragu – ragu ditiadakan agar jawaban lebih jelas. Menurut Hadi (1991: 20) ada tiga alasan mengapa meniadakan jawaban ragu – ragu terhadap skala *likert* yaitu: Alternatif pilihan ragu- ragu (*undecided*) memiliki dua makna dan belum bisa memutuskan antara iya/tidak (bedasarkan konsep aslinya).

Responden akan cenderung untuk menjawab ke tengah (*central tendency effect*), bagi mereka yang bimbang atas jawaban yang akan diberikannya. Alternatif jawaban STS, TS, S, dan SS adalah pilihan utama untuk dapat melihat kecenderungan pendapat responden.

Alternatif pilihan ragu – ragu dapat menghilangkan banyak data, sehingga besar kemungkinan terjadinya pengurangan informasi yang dapat dijangar dari responden. Oleh sebab itu hanya terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia. Berikut adalah pemberian skor pada masing – masing jawaban. Pada penelitian ini peneliti menguji instrument (kuisisioner) dengan menguji validasinya dan reliabilitasnya.

Tabel 1. Uji Validitas Kuisisioner
(Maksum 2009)

Soal Nomer	Validitas	R-tabel
1	0,402	0.279
2	0,293	0.279
3	0,309	0.279
4	0,397	0.279
5	0,285	0.279

6	0,451	0.279
7	0,255	0.279
8	0,279	0.279
9	0,383	0.279
10	0,307	0.279
11	0,279	0.279
12	0,284	0.279
13	0,536	0.279
14	0,542	0.279
15	0,296	0.279
16	0,302	0.279
17	0,384	0.279
18	0,319	0.279
19	0,340	0.279
20	0,345	0.279
21	0,357	0.279
22	0,468	0.279
23	0,414	0.279
24	0,371	0.279
25	0,451	0.279
26	0,586	0.279
27	0,391	0.279
28	0,367	0.279
29	0,343	0.279
30	0,332	0.279
31	0,404	0.279
32	0,370	0.279
33	0,287	0.279
34	0,327	0.279
35	0,409	0.279
36	0,624	0.279
37	0,481	0.279
38	0,307	0.279
39	0,334	0.279
40	0,334	0.279

Berdasarkan penjelasan tabel diatas pada pengujian validasi kuisioner menunjukan hasil $R\text{-Hitung} > R\text{-tabel}$ maka distribusi dikatakan valid atau layak uji untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Rac	N of Items
.829	.602	17

Berdasarkan hasil dari tabel diatas pada pengujian reliabilitas menunjukan bahwa $R\text{-hitung} > R\text{-ac}$ (0.60) maka dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk uji penelitian sebagai instrument penelitian.

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut (Supriyadi 2018) yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah menggunakan statistik untuk menganalisis sebuah data dengan cara menggambarkan atau menguraikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara generalisasi. Deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu kejadian yang

telah direkam dengan alat ukur kemudian diolah menggunakan rata – rata dan presentase. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini:

1. Rata – rata

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata – rata

$\sum x$ = Nilai keseluruhan jumlah data kelompok model

N = Jumlah individu

(Maksum, 2007: 16)

2. Presentase

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase

$$P = \frac{M}{\text{skor max}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

M = Rata – rata

(Maksum,

2007: 21)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya” yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2021 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa yang berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya.

Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil sebagai pada faktor motivasi dibagi menjadi 2 faktor yaitu :

1. **Faktor Instristik**

Tabel 3. Motif (Jumlah Jawaban)

Jawaban Responden	Positif	Negatif
Sangat Setuju	98	11
Setuju	229	27
Tidak Setuju	134	12
Sangat Tidak Setuju	39	0
Jumlah	500	50
Mean (Rata-rata)	125	12,5

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas untuk hasil jawaban responden positif pada kategori sangat setuju berjumlah 98 jawaban, setuju 229 jawaban, tidak setuju 134 jawaban, sangat tidak setuju 39 jawaban. Kemudian untuk hasil jawaban responden negatif pada kategori sangat setuju 11 jawaban, setuju 27 jawaban dan tidak setuju 12 jawaban.

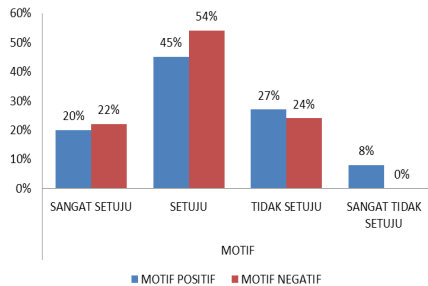


Diagram 1. Motivasi Motif (Intrinsik)

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas jumlah responden yang menjawab pertanyaan motivasi motif positif pada kategori sangat setuju sebesar 20%, setuju sebesar 45%, tidak setuju sebesar 8% dan sangat tidak setuju sebesar 27%. Kemudian pada pertanyaan motivasi motif negatif pada kategori sangat setuju sebesar 22%, setuju sebesar 54% dan tidak setuju sebesar 24%.

Tabel 4. Minat (Jumlah Jawaban)

Jawaban Responden	Positif	Negatif
Sangat Setuju	41	7
Setuju	114	29
Tidak Seuju	90	14
Sangat Tidak Setuju	5	0
Jumlah	250	50
Mean (Rata-rata)	62,5	12,5

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas untuk hasil jawaban responden positif pada kategori sangat setuju berjumlah 41 jawaban, setuju 114 jawaban, tidak setuju 90 jawaban, sangat tidak setuju 5 jawaban. Kemudian untuk hasil jawaban responden negatif pada kategori sangat setuju 7 jawaban, setuju 29 jawaban dan tidak setuju 14 jawaban.

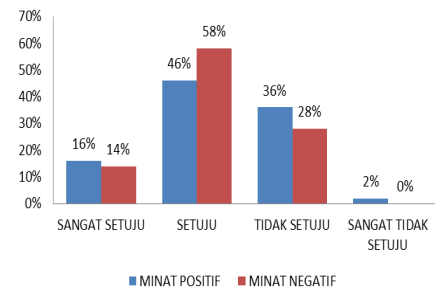


Diagram 2. Motivasi Minat (Intrinsik)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan hasil pada jawaban motivasi minat positif responden pada katgeori sangat setuju sebesar 16%, setuju sebesar 46%, tidak setuju 36% dan sangat tidak setuju 2%. Kemudian pada jawaban motivasi minat negatif responden pada kategori sangat setuju 14%, setuju 58% dan tidak setuju 28% .

Tabel 5. Harapan (Jumlah Jawaban)

Jawaban Responden	Positif	Negatif
Sangat Setuju	52	29
Setuju	105	20
Tidak Seuju	83	1
Sangat Tidak Setuju	10	0
Jumlah	250	50
Mean	62,5	12,5

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas untuk hasil jawaban responden positif pada kategori sangat setuju berjumlah 52 jawaban, setuju 105 jawaban, tidak setuju 83 jawaban, sangat tidak setuju 10 jawaban. Kemudian untuk hasil jawaban responden negatif pada kategori sangat setuju 29 jawaban, setuju 20 jawaban dan tidak setuju 1 jawaban.

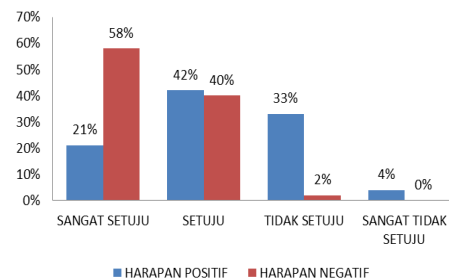


Diagram 3. Motivasi Harapan (Intrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram diatas jumlah motivasi harapan positif pada kategori sangat setuju sebesar 21%, setuju 42%, tidak setuju 33% dan sangat tidak setuju 4%. Kemudian untuk jumlah motivasi harapan negatif pada kategori sangat setuju 58%, setuju 40% dan tidak setuju 2%,

Tabel 6. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	32
Setuju	33
Tidak Seuju	32
Sangat Tidak Setuju	3
Jumlah	100
Mean	25

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas untuk hasil jawaban responden pada kategori sangat setuju berjumlah 32 jawaban, setuju 33 jawaban, tidak setuju 32 jawaban, sangat tidak setuju 3 jawaban.

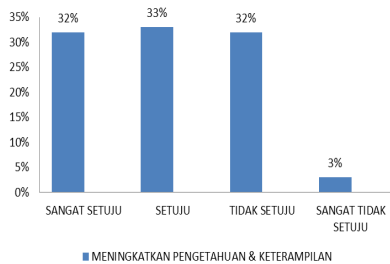


Diagram 4. Motivasi Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan (Intrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram diatas pada tingkat motivasi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada kategori sangat setuju 32%, setuju 33%, tidak setuju 32% dan sangat tidak setuju 3%.

Tabel 7. Mencoba Hal Baru

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	48
Setuju	36
Tidak Seuju	14
Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah	100
Mean	98,4

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 48, setuju 36, tidak setuju 14, sangat tidak setuju 2 dan rata-rata 98,4 jawaban.

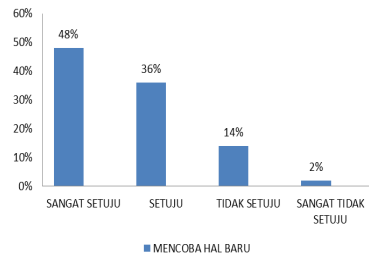


Diagram 5. Motivasi Mencoba Hal Baru (Intrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi mencoba hal baru pada kategori sangat setuju sebesar 48%, setuju 36%, tidak setuju 14% dan sangat tidak setuju 2%.

Tabel 8. Kebugaran

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	13
Setuju	42
Tidak Seuju	39
Sangat Tidak Setuju	6
Jumlah	100
Mean	95,2

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 13, setuju 42, tidak setuju 39, sangat tidak setuju 6 dan rata-rata 95,2 jawaban.

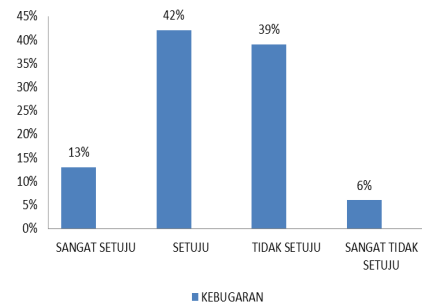


Diagram 6. Motivasi Kebugaran (Intrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi mencoba hal baru pada kategori sangat setuju sebesar 13%, setuju 42%, tidak setuju 39% dan sangat tidak setuju 6 %.

Tabel 9. Kesenangan

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	12
Setuju	29
Tidak Seuju	39
Sangat Tidak Setuju	20

Jumlah	100
Mean	84

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 12, setuju 29, tidak setuju 39, sangat tidak setuju 20 dan rata-rata 84 jawaban.

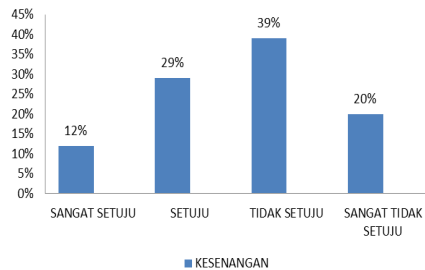


Diagram 7. Motivasi Kesenangan (Intrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi kesenangan pada kategori sangat setuju sebesar 12%, setuju 29%, tidak setuju 39% dan sangat tidak setuju 20%.

2. Faktor Ekstrinsik

Tabel 10. Teman

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	14
Setuju	38
Tidak Setuju	41
Sangat Tidak Setuju	7
Jumlah	100
Mean	94,4

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 14, setuju 38, tidak setuju 41, sangat tidak setuju 7 dan rata-rata 94,4 jawaban.

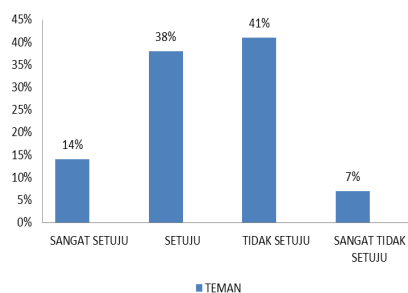


Diagram 8. Motivasi Teman (Ekstrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi teman pada kategori sangat setuju sebesar 14%, setuju 38%, tidak setuju 41% dan sangat tidak setuju 7%.

Tabel 11. Orang Tua

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	3
Setuju	24
Tidak Setuju	15
Sangat Tidak Setuju	8
Jumlah	50
Mean	43,6

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 3, setuju 24, tidak setuju 15, sangat tidak setuju 8 dan rata-rata 43,6 jawaban.

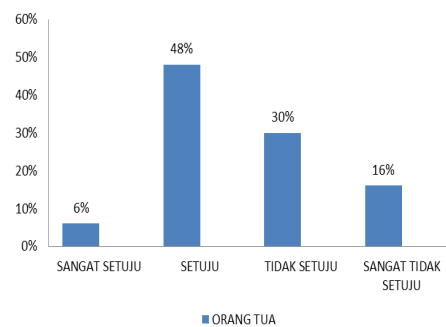


Diagram 9. Motivasi Orang Tua (Ekstrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi orang tua pada kategori sangat setuju sebesar 6%, setuju 48%, tidak setuju 30% dan sangat tidak setuju 16%.

Tabel 12. Lingkungan

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	1
Setuju	35
Tidak Setuju	9
Sangat Tidak Setuju	5
Jumlah	50
Mean	46

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 1, setuju 35, tidak setuju 9, sangat tidak setuju 5 dan rata-rata 46 jawaban.

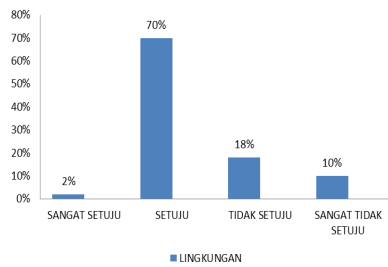


Diagram 10. Motivasi Lingkungan (Ekstrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi lingkungan pada kategori sangat setuju sebesar 2%, setuju 70%, tidak setuju 18% dan sangat tidak setuju 10%.

Tabel 13. Penghargaan

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban
Sangat Setuju	18
Setuju	73
Tidak Setuju	54
Sangat Tidak Setuju	5
Jumlah	150
Mean	146

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden pada kategori sangat setuju 18, setuju 73, tidak setuju 54, sangat tidak setuju 5 dan rata-rata 146 jawaban.

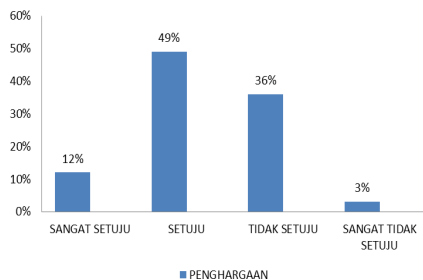


Diagram 11. Motivasi Penghargaan (Ekstrinsik)

Berdasarkan hasil dari diagram motivasi penghargaan pada kategori sangat setuju sebesar 12%, setuju 49%, tidak setuju 36% dan sangat tidak setuju 3%.

Tabel 14. Prestasi

Jawaban Responden	Positif	Negatif
Sangat Setuju	35	6
Setuju	48	20
Tidak Setuju	15	20
Sangat Tidak Setuju	2	4
Jumlah	100	50

Mean 98,4 46,8

Berdasarkan hasil dari tabel diatas jumlah jawaban responden positif pada kategori sangat setuju 35, setuju 48, tidak setuju 15, sangat tidak setuju 2 dan rata-rata 98,4 jawaban. Kemudian untuk jawaban responden negatif pada kategori sangat setuju 6, setuju 20, tidak setuju 20, sangat tidak setuju 4 dan rata-rata 46,8 jawaban.

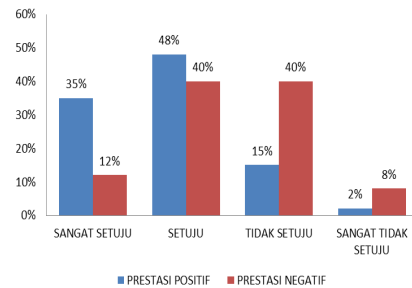


Diagram 12. Motivasi Prestasi (Ekstrinsik)

Berdasarkan penjelasan diatas, tingkat motivasi prestasi pada faktor instristik positif pada kategori sangat setuju sebesar 35%, setuju sebesar 48%, tidak setuju sebesar 15%, dan tidak setuju 2%. pada faktor instristik negatif pada kategori sangat setuju sebesar 12%, setuju sebesar 40%, tidak setuju sebesar 40%, dan tidak setuju 8%.

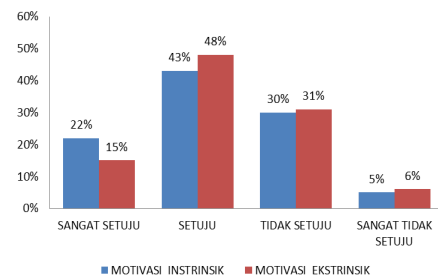


Diagram 13. Total Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

Berdasarkan hasil dari diagram total diatas menunjukkan bahwa tingkat motivasi intrinsik pada katgeori sangat setuju sebesar 22%, setuju sebesar 43%, tidak setuju sebesar 30% dan sangat tidak setuju sebesar 5%.kemudian untuk tingkat motivasi ekstrinsik pada kategori sangat setuju sebesar 15%, setuju sebesar 48%, tidak setuju sebesar 32% dan sangat tidak setuju sebesar 6%.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengetahui tingkat motivasi mahasiswa Univeristas Negeri Surabaya yang berpartisipasi dalam UKM rugby berbagai faktor dapat mendorong atau memotivasi mahasiswa dalam keikutsertaanya pada UKM rugby yang ada di Univeristas Negeri Surabaya. Menurut (Indrianti, Djaja, and Suyadi 2018) peningkatan minat dan bakat olahraga dapat didorong

dengan adanya faktor dari luar maupun dalam. Berdasarkan pernyataan tersebut menyatakan bahwa minat masyarakat terhadap olahraga bisa didapatkan melalui faktor dari dalam dan dari dalam, faktor-faktor tersebut yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

a. Faktor Intrinsik

Hasil pengujian pada tingkat korelasi Menurut (Sardiman 2014) tingkat motivasi atlet pada faktor intrinsik sangat tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan menguji hubungan korelasi antara faktor intrinsik dengan peningkatan prestasi menunjukkan hasil sebesar 0,471, hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara variabel kompetensi dengan motivasi prestasi. Berdasarkan hasil dari pernyataan diatas maka ada hubungan antara motivasi mahasiswa berpartisipasi dalam UKM rugby Universitas Negeri Surabaya. Beberapa faktor Intrinsik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Motif

Dalam motivasi intrinsik (Motif) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban positif pada kategori setuju, kemudian pada jawaban negatif jumlah responden lebih banyak menjawab pada kategori setuju.

2) Minat

Dalam motivasi intrinsik (Minat) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban positif pada kategori setuju, kemudian pada jawaban negatif jumlah responden lebih banyak menjawab pada kategori setuju.

3) Harapan

Dalam motivasi intrinsik (Harapan) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban positif pada kategori setuju, kemudian pada jawaban negatif jumlah responden lebih banyak menjawab pada kategori sangat setuju.

4) Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan

Dalam motivasi intrinsik (Keterampilan dan Pengetahuan) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori setuju.

5) Mencoba Hal Baru

Dalam motivasi intrinsik (Mencoba Hal Baru) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori sangat setuju.

6) Kebugaran

Dalam motivasi intrinsik (Kebugaran) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori setuju.

7) Kesenangan

Dalam motivasi intrinsik (Kesenangan) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori tidak setuju.

b. Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas faktor ekstrinsik memiliki jumlah motivasi paling banyak pada kategori sedang, hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa kajian teori tentang tingkat motivasi ekstrinsik terhadap peningkatan prestasi. Menurut (Perlman 2012) tingkat motivasi atlet pada faktor ekstrinsik sangat tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan menguji hubungan korelasi antara faktor ekstrinsik dengan peningkatan prestasi menunjukkan hasil sebesar 0,39, hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara variabel kompetensi dengan motivasi prestasi (Sukadiyanto & Muluk 2011). Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti meyakini adanya hubungan antara motivasi berpartisipasi mahasiswa dalam UKM rugby Universitas Negeri Surabaya.

1) Teman

Dalam motivasi Ekstrinsik (Teman) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori tidak setuju.

2) Orang tua

Dalam motivasi Ekstrinsik (Orang Tua) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori setuju.

3) Lingkungan

Dalam motivasi Ekstrinsik (Lingkungan) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori setuju.

4) Penghargaan

Dalam motivasi Ekstrinsik (Penghargaan) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden lebih banyak menjawab untuk jawaban pada kategori setuju.

5) Prestasi

Dalam motivasi Ekstrinsik (Prestasi) mahasiswa unesa dalam mengikuti UKM rugby hasil menunjukkan pada jawaban responden positif lebih banyak menjawab untuk jawaban setuju. Sedangkan pada

jawaban responden negatif lebih banyak jawaban setuju dan tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa

1. Tingkat motivasi intrinsik pada kategori sangat setuju sebesar 22%, setuju sebesar 43%, tidak setuju sebesar 30% dan sangat tidak setuju sebesar 5%.
2. Untuk tingkat motivasi ekstrinsik pada kategori sangat setuju sebesar 15%, setuju sebesar 48%, tidak setuju sebesar 32% dan sangat tidak setuju sebesar 6%.

SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran untuk para akademisi di bidang olahraga harus memberikan dorongan kepada mahasiswa agar memiliki motivasi tinggi untuk berpartisipasi dalam UKM rugby Universitas Negeri Surabaya.

REFRENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2019. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."
- Aristia Rosari, Steffany. 2020. "Aktivitas Strategi Perencanaan Public Relations Persatuan Rugby Union Indonesia Dalam Memperkenalkan Olahraga Rugby Di Indonesia." Universitas Multimedia Nusantara.
- Barnaman, Mochamad Badrus. 2020. "Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Rugby Di Sma Negeri Se-Kecamatan Jombang." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8 (1).
- Bhetharem, Ismail Marzuki, I Made Sri Undy Mahardika, and Abdul Rachman Syam Tuasikal. 2020. "Tingkat Motivasi Dan Model Aktivitas Jasmani Siswa Dan Guru SMAN 2 Sumenep Di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6 (2).
- Harahap, Ali Sangap, Iwan Barata, and Tirto Apriyanto. 2019. "Hubungan Antara Power Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Akurasi Passing Rugby Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 3 (2): 154–63.
- Indrianti, Rofi, Sutrisno Djaja, and Bambang Suyadi. 2018. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11 (2): 69–75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>.
- Maksum, Ali. 2009. "Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga." Surabaya: FIK UNESA.
- Perlman, Dana. 2012. "The Influence of the Sport Education Model on Amotivated Students' in-Class Physical Activity." *European Physical*

Education Review 18 (3): 335–45. <https://doi.org/10.1177/1356336X12450795>.

- Romadhon, Sandi Akbar, and Tri Rustiadi. 2016. "Motivasi Dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda Di Kota Semarang." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 5 (1): 24–28.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukadiyanto & Muluk, D. 2011. "Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik." *Bandung: Lubuk Agung*.
- Supriyadi, Muhamamad. 2018. "PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAG DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH DASAR." *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 1 (2): 64–73.
- Yani, Achmad, A A Anwar Prabu Mangkunegara, Perilaku Konsumen Edisi Revisi, and Refika Aditama. n.d. "Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta."